

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Identitas SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

| | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| Nama Sekolah | : SD ISLAM AL-HIDAYAH |
| Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 102 051 605 046 |
| NPSN | : 20554634 |
| Alamat Sekolah | : Desa Samir |
| Kecamatan | : Ngunut |
| Kabupaten/Kota | : Tulungagung |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 66292 |
| Nomor Telepon | : (0355) 396862/ |
| HP | : +62 815 5642 0552 |
| Email | : sdialhidayahsamir@yahoo.com |
| Status | : Swasta |
| Status Akreditasi/Tahun | : Terakreditasi B / Tahun 2008 |

2. Sejarah SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Pada tahun 1977, para tokoh agama Desa Samir berinisiatif untuk mengadakan kegiatan mengaji (belajar membaca dan menulis Al-quran dan ilmu agama). Kegiatan tersebut bertempat di Musholla Al-Huda (Masjid Al-Huda) dan di tempat tinggal Bapak H. Ridwan (pemilik musholla). Kegiatan mengaji ini diadakan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat Desa Samir.

Kegiatan mengaji menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah Diniyah (Madin) Hidayatul Mubtadiien pada tahun 1986. Gedung Madin

dibangun di atas tanah wakaf alm.Hj.Katiyem dengan luas 445 m². Kemudian disusul dengan berdirinya Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) Hidayatul Mubtadiien pada tahun 1991.

Pada perkembangan selanjutnya, atas dasar usulan dari masyarakat dan dukungan dari Nahdlatul Ulama (NU) Desa Samir, maka pada tahun 2002 berdiri lembaga formal Taman Kanak-kanak (TK) Islam al-Hidayah. Lembaga ini di bawah naungan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU sehingga diberi nama kanak-kanak (TK) Islam. Sedangkan untuk nama Al-Hidayah karena satu yayasan dan satu lokasi dengan Madrasah Diniyah (Madin) Hidayatul Mubtadiien yang sudah ada sebelumnya.

Tahun 2004, atas usulan wali murid TK dan untuk melanjutkan sistem pengajaran yang berbasis islam pada jenjang berikutnya maka didirikanlah Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Hidayah pada tanggal 17 Mei 2004 berdasarkan SK LP Ma'arif NU Ranting samir Nomor 03/SK/LPM.NU/AH/V/2004 sebagai kelanjutan dari TK Islam Al-Hidayah. Lembaga ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU.

SDI Al-hidayah untuk meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan formal, maka pada tahun 2005 memperoleh ijin operasional sekolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung Nomor 002/6495/104/2005 pada tanggal 31 Oktober 2005, dan mendapatkan akreditasi B pada tahun 2008 berdasarkan SK Badan

Akreditasi Nasional Nomor 057/BAD/SM/TU/XI?2008 pada tanggal 28 November 2008.

Tahun 2009, dalam rangka proses regenerasi dan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan maka kepemimpinan SDI Al-hidayah yang pada awalnya dijabat oleh Drs. Sapuan kini diserahkan kepada Sulaiman M.Pd.I. hingga saat ini. Sekarang SDI Al-Hidayah Samir sangat berkembang pesat dan menjadi sekolah yang berkualitas. Maka berdasarkan SK nomor PW/246/A-6/SK/XII/2014, LP Ma'arif NU Jawa Timur menetapkan SDI Al-Hidayah menjadi sekolah unggulan yang bernaung di bawah binaan PW LP Ma'arif Jawa Timur.

Adapun lembaga/yayasan yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang satu naungan dengan SDI Al-Hidayah Samir adalah sebagai berikut.

1. Madrasah Diniyah (Madin) Hidayatul Mubtadiien yang didirikan pada tahun 1977.
2. Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) Hidayatul Mubtadiieen yang didirikan pada tahun 1993.
3. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Al-hidayah yang didirikan pada tahun 2008.

3. Visi dan Misi SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

a. Visi

Visi SDI Al-hidayah adalah “*Terbentuknya Pribadi yang Unggul, Mengacu pada Nilai-nilai Islam*”

b. Misi

Misi Sekolah Dasar Islam Al-hidayah Samir Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut.

- 1) Berdakwah melalui pendidikan.
- 2) Mengantarkan siswa mampu memahami ilmu-ilmu agama dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengantarkan siswa mampu melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya islam.
- 4) Mengantarkan siswa menjadi pribadi yang memiliki ketaqwaan (aqidah) yang kuat, berkarakter mulia, mempunyai kemampuan intelektual (akademis) yang tinggi, berketerampilan canggih dan mempunyai kesempatan jasmani yang tangguh, sehingga siap hidup menghadapi zaman.

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Sekolah Dasar Islam Al-hidayah adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non-akademik minimal tingkat kecamatan.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

B. Paparan Data Penelitian

Deskripsi data atau paparan data penelitian untuk mengetahui data utama yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di lokasi Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun, yaitu Implementasi Pendidikan Karakter dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Maka laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian:

1. Penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah meliputi model pembelajaran yang mengedepankan penerapan keunggulan pada pembelajaran tematik. Beberapa poin yang menjadi keunggulan dalam pembelajaran tematik, mampu mengarahkan siswanya untuk memahami beberapa konsep atau beberapa mata pelajaran sekaligus dengan satu kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4.1 Foto visi, misi dan tujuan sekolah

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter memang sangat penting bagi peserta didik, untuk bekal mereka kelak.⁷⁴

Tujuan dari pembentukan karakter bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berkarakter mulia, bermoral serta bertoleran.⁷⁵ Pendidikan karakter sangat penting diperlukan. Pembentukan karakter akan menentukan bagaimana orang itu menjalani hidup. Karakter ada yang positif dan ada yang negatif. Penanaman karakter positif sangat diperlukan. Mulai kecil anak harus dibimbing diajari untuk mempunyai karakter yang positif. Supaya menjadi modal anak itu untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang.⁷⁶

a. Pendidikan karakter masuk di kurikulum

Secara umum, persiapan kegiatan dalam belajar mengajar di sekolah tidak memiliki perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Cara menyampaikan tujuan pendidikan karakter Senada dengan uraian pernyataan yang telah dipaparkan oleh salah satu guru di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Cara menyampaikan tujuan pendidikan karakter yaitu Caranya adalah dengan memasukkan pendidikan karakter kedalam kurikulum dan tata tertib sekolah. Dengan demikian siswa akan mentaati peraturan yang sudah tertera.

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang tangguh, berkarakter mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu Pendidikan karakter juga membentuk bangsa mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong

⁷⁴ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

⁷⁵ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

⁷⁶ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa.

Pendidikan karakter itu diperlukan di sekolah karena pendidikan karakter sangat penting diperlukan. Terutama bagi anak-anak yang masih kecil dan remaja karena Pendidikan karakter ini dijadikan sebagai proses untuk membentuk pribadi anak agar menjadi pribadi yang baik. Seorang guru yang menjadi tenaga pendidik, sangat lah penting untuk anak didiknya karena dapat memberikan dampak yang baik dan patut dicontoh bagi anak untuk kehidupan selanjutnya, karena perilaku guru menjadi teladan bagi anak didiknya, dalam dunia pendidikan memang pendidikan karakter sangat di perlukan peserta didik untuk membentuk kepribadian yang baik, jujur, bijaksana bertanggung jawab, dan dapat menghormati kalangan tua dan muda.⁷⁷

Lebih jauh lagi di singgung tentang dengan pembentukan karakter disiplin peserta didik terhadap peningkatan prestasi belajar. Guru SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung menyatakan bahwa keduanya memiliki kaitannya dalam tujuan pendidikan yang diharapkan. Guna menghasilkan output yang berkualitas dan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Ada, karena pendidikan karakter disiplin akan memunculkan sifat dalam diri siswa untuk menghargai segala sesuatu. Pendidikan karakter disiplin akan tertanam didiri siswa apabila guru mampu mengajarkannya kepada siswa, sehingga siswa akan mampu menyerap dengan baik.⁷⁸

Berkaitan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran tematik disiplin kepada siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung adalah jika pembelajaran disampaikan dan diterapkan oleh guru kepada siswa juga dilakukan oleh guru masing-masing,

⁷⁷ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

⁷⁸ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

misalnya dengan melakukan sholat berjamaah dhuha, maka guru juga harus mengikuti sholat berjamaah layaknya murid-murid lain. Hal ini akan memunculkan penafsiran baik dari diri siswa. Perbuatan yang dicontohkan akan lebih di terima siswa dari pada hanya omongan belakang.

Karakter disiplin itu bisa dengan mudah di terapkan pada siswa. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya perilaku disiplin baik pada diri sendiri untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dengan memberi dan menjadi contoh yang baik dimulai dari hal-hal yang kecil, kemudian dengan tidak bosan-bosan memberikan nasehat kepada peserta didik, dengan selalu menanamkan kepada diri sendiri dan peserta didik bahwa setiap manusia dapat menjadi pribadi yang baik, selain itu menggunakan pujian verbal seperti ketika anak berkarakter baik di pujian dengan kata kata bagus, baik sekali, pekerjaan bagus. Disini guru harus datang sebelum setengah 7 untuk menyambut kedatangan siswa dan guru membiasakan siswa untuk sholat dhuha dan membaca surat al waqiah sebelum masuk kelas. Jika terlambat akan nada sanksi yang diberikan⁷⁹

b. Kegiatan shalat berjamaah

Sebagaimana SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung memiliki beberapa kegiatan mulai dari berangkat sekolah pagi sampai pulang sekolah, yaitu seperti melakukan sholat berjamaah dhuha, membaca surat Al Waqiah, dan memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk. Guru di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung melaksanakan tugas piket dengan datang pada jam 6.30 WIB hal ini bertujuan agar guru bisa mendisiplinkan murid dengan datang lebih tepat waktu dari pada murid. Guru kemudian berbaris di depan gerbang dan menunggu siswa yang datang untuk

⁷⁹ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

memberikan sambutan dan berjabat tangan. Hal ini dapat memunculkan sikap bahagia untuk siswa, terlebih bisa mengambil manfaat yaitu datang lebih awal.⁸⁰



Gambar 4.2 Kegiatan shalat berjamaah di sekolah

Pembiasaan melalui shalat jamaah diharapkan siswa dapat melatih kedisiplinan dirinya. Karena dalam shalat berjamaah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dengan terus menerus dan berkesinambungan. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, akan melatih siswa disiplin dalam hal waktu.

Pembentukan karakter, memerlukan kurikulum yang tepat sebagai langkah atau instrumen dalam kegiatan belajar mengajar, agar terarah, terukur dan sistematis, seperti apa yang dijelaskan oleh pihak sekolah yang menyatakan bahwa sekolah memasukkan pendidikan karakter disiplin ke dalam kurikulum sekolah.

Ada dimasukkan ke kurikulum sekolah, dilaksanakannya pendidikan karakter tidak lepas dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang salah

⁸⁰ Observasi SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 2 Februari 2020.

satunya adalah membekali siswa dengan karakter (karakter) mulia serta mempunyai pengetahuan yang optimal.⁸¹

Peran guru kelas diharuskan untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut ke dalam pembelajaran, agar berbagai konsep pendidikan karakter dapat tertanam dengan baik pada setiap siswanya. Dengan dipahaminya nilai-nilai pendidikan karakter, maka mampu menjadi system dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai harapan dengan output keberhasilan kegiatan belajar.

Dengan adanya pendidikan karakter di kurikulum sekolah peserta didik akan dapat mentaatinya dengan baik, tanpa di sadari setiap hari peserta didik sudah melaksanakan di sekolah, yaitu seperti datang sebelum jam 7 pagi, membaca surat Al Waqiah dll. Maka menurut sekolah siswa disini sudah hampir seluruhnya menerapkan pendidikan disiplin.⁸²

c. Penilaian mandiri setiap anak

Selanjutnya evaluasi dalam pendidikan karakter disiplin, guru melakukan penilaian secara mandiri, yaitu dengan melihat masing-masing siswa pada kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran.

Guru dapat melakukan evaluasi dari karakter disiplin yaitu dengan cara guru mengamati sikap siswa selain itu guru juga menilai. Nilai karakter selanjutnya yang menjadi arah KBM di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Misalnya siswa datang tepat sebelum pukul 7.00 pagi, siswa masuk setelah istirahat tepat waktu tanpa berkeliaran di luar. Maka guru akan memberikan nilai lebih,⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd,I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

⁸² Wawancara dengan Sulaiman M.Pd,I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

⁸³ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd,I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

2. Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Nilai karakter yang diharapkan disekolah pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan output yang berkualitas. Sebagaimana tujuan dan cita-cita bangsa. Nilai-nilai karakter sebenarnya telah termuat dalam Pancasila dan amanah undang-undang 1945. Untuk meraih pendidikan yang berkualitas maka SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung menerapkan kurikulum dengan berbasis pendidikan karate. sudah mulai berjalan sejak tahun 2017. Terutama kelas V yang di anggap sebagai kelas dewasa karena sudah mampu berfikir untuk membedakan perbuatan baik dan buruk.

Sebelum membahas mengenai nilai-nilai karakter penting untuk diketahui makna dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai karakter berdasarkan acuan yang telah ditetapkan kepada seseorang.⁸⁴ Menurut salah satu guru pendidikan karakter adalah pendidikan yang sangat di perlukan sekolah, karena dengan kita mengetahui karakter setiap peserta didik maka kita akan dapat memahaminya.

Tujuannya pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah adalah untuk mengubah karakter-karakter anak yang kurang baik menjadi lebih baik atau tingkah laku yang tidak diinginkan menjadi tingkah laku yang diharapkan, serta untuk mempersiapkan anak menghadapi tantangan kedepannya atau masa depan mereka semua.⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

⁸⁵ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

a. Tahap perencanaan

Pendidikan karakter tanggung jawab juga diterapkan ke dalam kurikulum, contohnya Guru mengajarkan sikap tanggung jawab seperti mengumpulkan PR sesuai dengan hari yang telah ditetapkan oleh guru, membuang sampah pada tempat sampah dan siswa mengembalikan alat tulis kepada temannya setelah selesai meminjam.

Kalau contoh nilai karakter tanggung jawab adalah ketika siswa di ajak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah disekolah, ketaatan dalam menjalankan shalat lima waktu mengandung nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Guru pendidikan agama Islam memberikan buku mentor sebagai pengendali bagi peserta didik dalam menjalankan rukun Islam yang ke dua yaitu shalat. Buku tersebut sebagai bukti ketaatan peserta didik dalam beribadah..⁸⁶

Tanggung jawab harus menjadi salah satu karakter atau hal yang harus dipahami oleh generasi penerus bangsa. Oleh karena itu jiwa tanggung jawab menjadi salah satu hal yang penting untuk diterapkan oleh setiap warga Negara, terlebih lagi Indonesia merupakan Negara yang beragam dengan berbagai kamajemukan yang ada di Indonesia. Selain itu, tanggungjawab akan menjadi hal yang sangat penting karena potensi yang menjadikan insan sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki jiwa atau karakter tanggung jawab.

b. Menyelesaikan tugas

Sedangkan dalam pendidikan karakter di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yaitu mengenai karakter tanggung

⁸⁶ Wawancara dengan Aminadah Hikmah S.Pd,I selaku guru di SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 25 Mei 2020

jawab. Tanggung jawab adalah sebuah sikap yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan segala hal yang menjadi tugasnya.

Perilaku tanggung jawab peserta didik di lingkungan sekolah yang dapat dilakukan peserta didik yaitu mengerjakan tugas secara tepat waktu, baik tugas di sekolah maupun PR. Ketika ada jadwal piket kelas maka peserta didik harus menjalankannya.⁸⁷



Gambar 4.3 Suasana belajar di dalam kelas

Penugasan merupakan salah satu kegiatan untuk melatih siswa bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya. Sehingga dalam kegiatan belajar yang diterapkan bukan hanya mengenai soal mendapatkan nilai yang baik. Melainkan penugasan yang dilaksanakan juga menjadi salah satu acuan untuk melatih tindakan tanggung jawab siswa.

c. Kesadaran tingkah laku

Karakter selanjutnya yaitu karakter tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang

⁸⁷ Wawancara dengan Aminadah Hikmah S.Pd,I selaku guru kelas di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 25 Mei 2020

disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

Perilaku tanggung jawab peserta didik di lingkungan sekolah yang dapat dilakukan peserta didik yaitu mengerjakan tugas secara tepat waktu, baik tugas di sekolah maupun PR. Ketika ada jadwal piket kelas maka peserta didik harus menjalankannya. tidak menyalahkan/menuduh orang tanpa bukti yang akurat, Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.⁸⁸

Dari berbagai uraian tersebut, mengenai Pendidikan karakter dapat disimpulkan jika pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai *“the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”*. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, penerapan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Di samping itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter.

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab itu penting ditanamkan untuk siswa SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, sangat penting sekali, karena penanaman karakter tanggung jawab pada

⁸⁸ Wawancara dengan Aminadah Hikmah S.Pd,I selaku guru kelas di SDI Al Hidayah Samir Ngunut pada tanggal 25 Mei 2020

siswa adalah proses menumbuhkan / menanamkan pada diri siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, yang harus dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa maupun nrgara. Penanaman karakter tanggung jawab sangat penting untuk ditanamkan pada siswa supaya pada saat dewasa kelak memiliki kepribadian yang baik dalam menjalani kehidupan di masyarakat serta mampu melaksanakan berbagai bentuk tanggung jawab.⁸⁹

d. Kegiatan gotong royong

Sebagai contoh siswa tersebut yang kurang memiliki jiwa tanggung jawab bahwasannya ketika diberikan tugas harus segera di laksanakan dan selesai tepat waktu, mengajarkan siswa untuk sopan santun. Dalam pembelajaran tema karakter tanggung jawab juga di jelaskan di beberapa buku ajar mengenai perilaku gotong royong.

Dalam perilaku tanggung jawab apakah ada kegiatan gotong royong. Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Contoh gotong royong di lingkungan sekolah, yaitu dapat di lakukan siswa di sekolah yaitu membersihkan kelas sesuai anggota piket karena itu merupakan tanggung jawab siswa, dan menghias kelas agar siswa nyaman dalam proses belajar, menolong teman yang sedang kesusahan.⁹⁰

3. Evaluasi penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung Tulungagung.

Kegiatan pembelajaran yang paripurna, setidaknya memerlukan adanya evaluasi dalam penerapan pembelajaran yang dilaksanakan termasuk dalam pendidikan karakter, untuk itu diperlukan adanya guru

⁸⁹ Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

⁹⁰ Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

yang merupakan komponen penting dalam penerapan pendidikan karakter. Termasuk salah satunya untuk melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan demikian evaluasi merupakan hal yang penting guna mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru harus melaksanakan proses pembelajaran hingga evaluasi dalam pembelajaran. Seperti hasil observasi peneliti pada tanggal 13 maret 2019 pada kelas V. Sebelum pembelajaran dimulai siswa dan siswi kelas V diminta untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan dengan melagukan bacaan asmaul husna. Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dan bertanya apakah siswanya melakukan sholat subuh atau tidak bagi yang tidak melaksanakan sholat subuh akan dicatat oleh beliau, kemudian guru kelas memberikan kuis sebagai evaluasi dari pembelajaran kemarin dengan cara menunjuk siswa. Setelah kuis selesai guru membagi siswa-siswi berkelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa di mana di dalamnya terdapat siswa yang pintar, sedang, dan kurang pintar.⁹¹

Pada proses pembelajaran, guru kelas menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kondisi siswa di dalam kelas sering berubah yang semula kondusif beberapa menit kemudian kurang kondusif, ada beberapa anak yang antusias dalam mengikuti pembelajaran namun adapula yang susah untuk minat dengan

⁹¹ Observasi di SDI Al Hidayah Samir Ngunut pada tanggal 13 maret 2020

pembelajaran tersebut sehingga mereka sering berbuat jahil terhadap teman-temannya.

Proses pembelajaran kalau saya ya. Sebelum pembelajaran beroda dulu, kemudian saya tanya sholatnya lengkap atau tidak, pakai seragam lengkap atau tidak, pakai kaus kaki atau tidak, baru saya mulai pembelajarannya. Kalau di tengah pembelajaran ada yang ramai saya tegur saya ingatkan. Di kelas saya ada dua anak yang *sedengan* mbak, anaknya hiperaktif, kadang sering jahil bahkan kasar dan main tangan. Yang satunya itu malah kayak tidak ada motivasi belajarnya, waktunya belajar dia malah sibuk sendiri, harus dipanggil namanya biar fokus sama pembelajaran di kelas.⁹²

a. Evaluasi proses pembelajaran

Selain itu, terdapat kendala yang dialami guru pada saat proses pembelajaran, karena hal tersebut menjadi salah perhatian dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan. Guru mengetahui kendala dalam kegiatan belajar menjadi salah satu langkah evaluasi yang sangat penting guna menentukan langkah pembelajaran berikutnya.

Ya seperti yang saya bilang mbak, anak-anaknya ramai di kelas. Dua anak yang saya bilang tadi itu mempengaruhi konsentrasi belajar teman-temannya. Jadi temannya ikutan ramai. Sebenarnya siswa yang menjadi dalang itu kurang kasih sayang dari orang tuannya. Rata-rata yang berperilaku kurang baik itu dari keluarga broken home mbak, di kelas saya sendiri itu salah satunya penyebab dia seperti itu karena dulu dia adalah siswa pindahan dari makasar, nah sewaktu di makasar hidupnya di daerah terminal, tidak hanya itu perlakuan dari ayah kandungnya juga sangat tidak baik, sampai akhirnya dia ikut ibunya di tulungagung ini. Jadi mungkin dia seperti itu karena bawaan dari kehidupan sebelumnya. Yang satunya lagi keluarga broken home juga mbak, dan dia tinggal dengan neneknya, ibunya seorang TKW yang jarang ada di rumah, otomatis dia kurang diperhatikan sehingga tidak memiliki motivasi belajar ketika di sekolah.⁹³

⁹² Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

⁹³ Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020.

Tahapan selanjutnya, usai diketahui kendala apa yang dialami dalam kelas, maka seorang guru juga harus mampu menentukan langkah apa yang akan diambil. Dalam permasalahan yang terjadi di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru kelas menentukan untuk melakukan penataan tempat duduk, hingga memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku kurang baik, termasuk sesuai dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab.

Saya ingatkan mbak, kalau masih tetap seperti itu saya suruh maju duduk disebelah meja saya biar tidak jahil ke teman-temannya. Saya juga keliling kelas untuk mengkondisikan siswa. Untuk memotivasi mereka saya berikan sanjungan agar teman yang lain semangat belajar. Kalau untuk dua anak super di kelas saya, saya berikan pendekatan khusus, sering saya nasehati agar mereka bisa berubah.⁹⁴

Dari pernyataan diatas, maka peneliti mengetahui sedikit gambaran dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

b. Evaluasi sikap disiplin dan tanggung jawab

Guru melakukan upaya evaluasi sikap pada peserta didiknya guna mengetahui persoalan apa yang sedang terjadi dikelasnya. Dengan harapan, jika suatu permasalahan yang timbul telah diketahui penyebabnya maka kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

⁹⁴ Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020



Gambar 4.4 Kegiatan makan bersama

Perilaku disiplin dan tanggung jawab, bagi siswa SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung dapat diukur dengan mengetahui kebiasaan siswa dalam makan bersama di sekolah. Cara ini merupakan bentuk pengukuran sikap yang sederhana namun menurut pihak SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung menjadi salah satu langkah yang penting dan tidak disepelekan. Karena dari cara makan bersama, mulai dari antri hingga mencuci piring dapat dipelajari siswa mana saja yang telah menerapkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.

Selain itu, guru kelas V SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung juga melakukan evaluasi pengetahuan siswa mengenai hasil belajar yang telah dilakukakan sebelumnya. Bilamana hal tersebut berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka guru akan memberikan pertanyaan maupun pernyataan yang

berkaitan dengan karakter siswa yang lebih condong kepada aplikasi disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁵

Sebelum pembelajaran dimulai guru melaksanakan tahap evaluasi dengan cara memberikan Tanya jawab tentang pembelajaran yang sudah diajarkan dihari sebelumnya, agar menambah minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, ada beberapa alasan yang membuat siswa tidak kondusif pada saat proses pembelajaran.

Peneliti melanjutkan observasi proses pembelajaran di kelas V SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 maret 2020. Sekitar pukul 07.00 peneliti sampai di sekolah. Tujuan peneliti hari ini adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas V. Seperti biasa sebelum proses pembelajaran dimulai siswa diminta berdoa terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan melagukan bacaan asmaul husna. Pada saat berdoa tampak beberapa siswa tidak serius berdoa. Sebelum pembelajaran dimulaai guru memeberikan tebak-tebakan, siswa duduk secara berkelompok. Ketika ada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar guru akan memberikan sebuah poin yang berbentuk bintang dan di tempelkan pada papan nilai. Papan tersebut dijadikan sebagai evaluasi di akhir semester.⁹⁶

Proses pembelajaran kalau di kelas saya kelompokkan sekitar enam sampai tujuh dalam satu kelompok, di awal pembelajaran seperti yang mbak lihat saya memberikan kuis-kuis, setiap kelompok yang bisa menjawab benar saya kasih bintang dipapan bintang yang saya sediakan di kelas nanti di akhir semester saya jumlahkan bintang yang dapat setiap kelompok, kelompok dengan bintang paling banyak akan saya berikan reward.⁹⁷

⁹⁵ Observasi SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 11 Maret 2020.

⁹⁶ Observasi SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 11 Maret 2020.

⁹⁷ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd,I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

c. Keberagaman kelas

Mengenai evaluasi kegiatan belajar juga terdapat kendala pada saat proses pembelajaran. Yaitu keberagaman kelas, di kelas terdapat beberapa siswa dengan karakter yang berbeda-beda, apalagi saya membuatnya menjadi kelompok-kelompok jadi lebih mudah bagi mereka untuk ngobrol dengan temannya dan tidak fokus pelajaran.

Terjadinya kendala pada proses pembelajaran pasti guru memiliki solusi. Dengan kendala seperti itu, saya melakukan pendekatan pribadi dan pengawasan ekstra. Anak-anak sering saya ingatkan dan saya kontrol setiap waktu.⁹⁸

Dari paparan data diatas, maka peneliti mengetahui gambaran proses pembelajaran di kelas V. Yaitu guru menempatkan dirinya untuk memandu siswa untuk melakukan *flashback* mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya. Selain itu, guru juga tidak melepaskan siswanya untuk bertindak sesuai kemauannya sendiri ketika berada dalam kelas, melainkan guru benar-benar menjadi pemandu belajar bagi siswa SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Penerapannya bisa melalui pengkondisian dan teguran jika ada yang melakukan perilaku yang kurang baik,serta pembiasaan salim ke guru kalau bertemu atau papasan, pembiasaan sholat dhuha berjamaah, kalau di kelas ya sebelum mulai pembelajaran berdo'a bersama dahulu. Contoh lain ya memberikan contoh perilaku guru yang baik, seperti berpakaian rapi datang tepat waktu, murah senyum. Peduli lingkungan juga, jadi kalau siswanya melihat gurunya baik akan mengikuti baik. Kan sudah disediakan sarana

⁹⁸ Wawancara Sulaiman M.Pd,I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

prasana yang memadai seperti tempat sampah yang ada di depan kelas, tempat cuci tangan, dan lain sebagainya.⁹⁹

Kemudian, lebih detail lagi mengenai evaluasi penerapan pendidikan karakter, pihak sekolah menyatakan memberikan dorongan dan masukan kepada pihak guru untuk mampu memberikan yang terbaik bagi siswanya. Bukan hanya mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab, namun juga mengenai prestasi belajar siswa.

Ya sebelum belajar doa bersama dulu dan lanjut membaca asmaul husna, sholat dhuha berjamaah, dan ketika bertemu guru salam dan salim. Guru-guru memberi contoh sikap yang baik agar ketika anak melihat pembiasaan yang baik maka akan mengikut baik juga mbak. Tidak hanya murid, pembiasaan berkarakter atau bersikap baik itu dilakukan oleh gurunya juga. Kan gurunya itu yang jadi panutan. Selain itu ada kegiatan rutin setiap jum'at membaca tahlil dan satu bulan sekali kerja bakti agar anak itu juga peduli lingkungan.¹⁰⁰

Dari paparan data wawancara tersebut, evaluasi pendidikan karakter yang teintegrasi dalam pembelajaran juga penting untuk dilaksanakan oleh guru, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan yang berkaitan dengan sikap atau perilaku siswa di luar kegiatan sekolah.

Untuk penerapannya dengan kompetensi inti yang terdapat pada kurikulum 2013. membiasakan masuk kelas dengan salam, kemudian sebelum mulai pembelajaran berdoa terlebih dahulu. Memberikan motivasi siswa dengan cerita-cerita yang dapat memberikan kesan yang baik bagi siswa. Siswa juga akan diberikan perhatian penuh, ketika siswa di rumah saya akan ngecek keadaannya lewat orang tuanya. Oh iya, biasanya saya juga tanya apa mereka di rumah melakukan sholat atau tidak. Selain itu setiap

⁹⁹Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

¹⁰⁰ Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

sebelum pulang sembari mereka keluar kelas tangan mereka harus dengan membawa sampah-sampah kecil di kelas.¹⁰¹

Tabel 4.1

Nilai-nilai karakter yang terdapat pada proses pembelajaran

| No. | Nilai karakter | Indikator |
|-----|-----------------------------|--|
| 1. | Religius | Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, menghafal do'a sehari-hari dan surat pendek. |
| 2. | Disiplin | Masuk kelas tepat waktu, menaati peraturan kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu. |
| 3. | Jujur | Tidak mencontek saat ulangan, mengakui jika melanggar peraturan |
| 4. | Peduli lingkungan | Menjaga kebersihan, tersedia tempat sampah dan alat kebersihan, merapihkan tata meja dan kursi |
| 5. | Tanggung jawab | Melaksanakan piket sesuai jadwal, melaksanakan tugas dari guru. |
| 6. | Kreatif | Menciptakan situasi belajar kondusif, variasi penggunaan metode pembelajaran, pemberian tugas yang memunculkan ide-ide siswa |
| 7. | Demokratis | Musyawaharah kontrak belajar dan komitmen kelas |
| 8. | Cinta tanah air | Memajang foto presiden dan wapres serta pahlawan, menyanyikan lagu kebangsaan sebelum dan sesudah belajar |
| 9. | Toleransi | Berteman dengan teman siapa saja |
| 10. | Kesopanan | Tindak tanduk antar murid dan guru |
| 11. | Rasa ingin tahu | Melakukan tanya jawab, menstimulus siswa dengan model pembelajaran aktif kreatif |
| 12. | Menghargai prestasi | Reward siswa berprestasi |
| 13. | Bersahabat atau komunikatif | Siswa aktif menjawab kuis di kelas |
| 14. | Gemar membaca | Tersedia sudut baca, memberi tugas membaca |
| 15. | Peduli sesama | Menjenguk teman yang sakit, meminjami teman peralatan sekolah |

Setiap penerapan tentu akan ada evaluasi. Dari evaluasi tersebut guru dapat melihat hasil dari implementasi pendidikan karakter, apakah meningkat, tetap atau menurun. salah satu evaluasi

¹⁰¹ Wawancara dengan Sulaiman M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2020.

pendidikan karakter dalam budaya sekolah. Evaluasi pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, dengan menggunakan alat evaluasi, yaitu evaluasi diri oleh siswa, catatan guru, catatan dari orang tua, sama penilaian dari temannya.

Evaluasinya ya dari observasi gurunya mbak, baru nanti bisa dilihat perkembangannya. Kan sama gurunya nanti dicatat selama pengamatannya itu mbak. Kalau guru-guru disini observasinya ndak di kelas aja, di luar kelas juga di amati perilakunya.¹⁰²

Selanjutnya evaluasi yang terintegrasi dalam karakter disiplin dan tanggung jawab, yaitu pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Di kelas V ini saya melakukan pengamatan secara terus menerus dan hasilnya akan saya catat, dari pembiasaan yang saya terapkan itu ada yang sudah melakukan dan ada yang juga masih pura-pura tidak mengerti dan *emoh* melakukan hal baik. Kadang bersikap baik ya setelah di tegur. Seperti itu akan saya catat, agar mengetahui apakah karakter siswa ini meningkat lebih baik atau tidak. Saya juga membuat angket untuk penilaian terhadap antar siswa, maksudnya menilai temannya gitu.¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

¹⁰³ Wawancara dengan Nurul Kasanah S.Pd,I selaku guru kelas V SDI AL Hidayah Samir Ngunut Tulungagung pada tanggal 24 Mei 2020

C. Analisis Data

1. Penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter memang sangat penting bagi peserta didik, untuk bekal mereka kelak.

Pendidikan karakter yang diterapkan di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan diakui oleh Kementerian Pendidikan. Meskipun disisi yang lain, sekolah turut memiliki produk kurikulum sendiri yang juga di implementasikan di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Beberapa karakter tersebut menjadi pedoman utama dalam menerapkan kegiatan pembelajaran, dengan harapan para siswa mampu meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, sesuai dengan konsep visi dan misi sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, pendidikan karakter disiplin termuat didalamnya. Sehingga SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung berharap output atau lulusan sekolah, memiliki jiwa atau karakter yang setidaknya sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter memang sangat penting bagi peserta didik, untuk bekal mereka kelak. Pendidikan karakter yang diterapkan di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan diakui oleh Kementerian Pendidikan. Meskipun disisi yang lain, sekolah turut memiliki produk kurikulum sendiri yang juga di implementasikan di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Beberapa karakter tersebut menjadi pedoman utama dalam menerapkan kegiatan pembelajaran, dengan harapan para siswa mampu meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, sesuai dengan konsep visi dan misi sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, karakter tanggung jawab termuat didalamnya. Sehingga SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung berharap output atau lulusan sekolah, memiliki jiwa atau karakter yang setidaknya sesuai dengan visi dan misi sekolah.

3. Evaluasi penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Selain itu, terdapat kendala yang dialami guru pada saat proses pembelajaran, karena hal tersebut menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan. Guru mengetahui kendala dalam kegiatan belajar menjadi salah satu langkah evaluasi yang sangat penting guna menentukan langkah pembelajaran berikutnya.

Setiap penerapan tentu akan ada evaluasi. Dari evaluasi tersebut guru dapat melihat hasil dari implementasi pendidikan karakter, apakah meningkat, tetap atau menurun. salah satu evaluasi pendidikan karakter dalam budaya sekolah. Evaluasi pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, dengan menggunakan alat evaluasi, yaitu evaluasi diri oleh siswa, catatan guru, catatan dari orang tua, sama penilaian dari temannya. Evaluasinya dapat berasal dari observasi guru, kemudian diteruskan dengan menilai dari perkembangann siswa. Selanjutnya dengan melakukan evaluasi yang terintegrasi dalam karakter disiplin dan tanggung jawab, yaitu pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang terintergrasi dalam proses pembelajaran.

D. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksud disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada pembahasan skripsi ini. Kemudian, setelah melakukan penelitian di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Penerapan pendidikan karakter disiplin yang dilaksanakan di SDI Al Hidayah Samir Ngunut dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan, penerapan dan evaluasi. Utamanya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu karakter disiplin, merupakan sebuah kegiatan penanaman karakter dalam suatu pembelajaran yang memerlukan pemahaman siswa beserta contoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bahan evaluasinya tidak dapat diukur dengan angka-angka, melainkan sebuah cerminan dari tindakan nyata, yaitu sesuai konsep pendidikan kurikulum 13 (K13) guru juga harus mempertimbangkan KI dan K2 yang lebih mengarah kepada kepribadian siswa.

Secara umum, persiapan dan penerapan kegiatan dalam belajar mengajar di sekolah tidak memiliki perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Cara menyampaikan tujuan pendidikan karakter Senada dengan uraian pernyataan yang telah dipaparkan oleh salah satu guru di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Cara menyampaikan tujuan pendidikan karakter yaitu Caranya adalah dengan memasukkan pendidikan karakter kedalam kurikulum dan tata tertib sekolah, milsanya dengan konsep pembelajaran K13 yang mengajak siswa untuk bersikap disiplin, tanggungjawab, dan tertib sesuai dengan KI yaitu pembentukan sikap religius dan K2 sikap

sosial. Sosial dalam K2 kurikulum 13 menaruh keberbagai hal yaitu juga memuat mengenai pendidikan karakter.

a. Pendidikan karakter masuk di kurikulum

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang tangguh, berkarakter mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu Pendidikan karakter juga membentuk bangsa mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa.

Pembentukan karakter, memerlukan kurikulum yang tepat sebagai langkah atau instrumen dalam kegiatan belajar mengajar, agar terarah, terukur dan sistematis, seperti apa yang di jelaskan oleh pihak sekolah yang menyatakan bahwa sekolah memasukkan pendidikan karakter disiplin kedalam kurikulum sekolah. Ada dimasukan ke kurikulum sekolah, dilaksanakannya pendidikan karakter tidak lepas dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang salah satunya adalah membekali siswa dengan karakter mulia serta mempunyai pengetahuan yang optimal.

b. Kegiatan shalat berjamaah

Berkaitan dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran tematik disiplin kepada siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunt Tulungagung adalah jika pembelajaran disampaikan dan diterapkan oleh guru kepada siswa juga dilakukan oleh guru

masing-masing, misalnya dengan melakukan sholat berjamaah dhuha, maka guru juga harus mengikuti sholat berjamaah layaknya murid-murid lain. Hal ini akan memunculkan penafsiran baik dari diri siswa. Perbuatan yang dicontohkan akan lebih di terima siswa dari pada hanya omongan belakang.

Karakter disiplin itu bisa dengan mudah di terapkan pada siswa. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya perilaku disiplin baik pada diri sendiri untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dengan memberi dan menjadi contoh yang baik di mulai dari hal-hal yang kecil, kemudian dengan tidak bosan-bosan memberikan nasehat kepada peserta didik, dengan selalu menanamkan kepada diri sendiri dan peserta didik bahwa setiap manusia dapat menjadi pribadi yang baik, selain itu menggunakan pujian verbal seperti ketika anak bekarakter baik di pujian dengan kata kata bagus, baik sekali, pekerjaan bagus. Disini guru harus datang sebelum setengah 7 untuk menyambut kedatangan siswa dan guru membiasakan siswa untuk sholat dhuha dan membaca surat al waqiah sebelum masuk kelas. Jika terlambat akan nada sanksi yang diberikan.

Hal ini akan dengan mudah di contoh oleh guru. Sebagaimana SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung memiliki beberapa kegiatan mulai dari berangkat sekolah pagi sampai pulang sekolah, yaitu seperti melakukan sholat berjamaah dhuha, membaca surat Al Waqiah, dan memberikan hukuman

kepada siswa yang terlambat masuk. Guru di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung melaksanakan tugas piket engan dating pada jam 6.30 WIB hal ini bertujuan agar guru bias mendisiplinkan murid dengan datang lebih tepat waktu dari pada murid. Guru kemudian berbaris di depan gerbang dan menunggu siswa yang datang unruk memberikan sambutan dan berjabat tangan. Hal ini dapat memunculkan sikap bahagia untuk siswa, terlebih bisa mengambil manfaat yaitu datang lebih awal.

c. Penilaian mandiri setiap anak

Pendidikan sangat diperlukan, terutama bagi anak-anak yang masih kecil dan remaja karena pendidikan karakter ini dijadikan sebagai proses untuk membentuk pribadi anak agar menjadi pribadi yang baik. Seorang guru yang menjadi teanaga pendidik, sangat lah penting untuk anak didiknya karena dapat memberikan dampak yang baik dan patut dicontoh bagi anak untuk kehidupan selanjutnya, karena perilaku guru menjadi teladan bagi anak didiknya, dalam dunia pendidikan memang pendidikan karakter sangat di perlukan peserta didik untuk membentuk kepribadian yang baik, jujur, bijaksana bertanggung jawab, dan dapat menghormati kalangan tua dan muda.

Lebih jauh lagi disinggung tentang pembentukan karakter disiplin peserta didik terhadap peningkatan prestasi belajar. Guru SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung menyatakan bahwa keduanya memiliki kaitannya dalam tujuan pendidikan yang

diharapkan. Guna menghasilkan output yang berkualitas dan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Karena pendidikan karakter disiplin akan memunculkan sifat dalam diri siswa untuk menghargai segala sesuatu. Pendidikan karakter disiplin akan tertanam pada diri siswa apabila guru mampu mengajarkannya kepada siswa, sehingga siswa akan mampu menyerap dengan baik.

Peran guru kelas diharuskan untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut ke dalam pembelajaran, agar berbagai konsep pendidikan karakter dapat tertanam dengan baik pada setiap siswanya. Dengan dipahaminya nilai-nilai pendidikan karakter, maka mampu menjadi system dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai harapan dengan output keberhasilan kegiatan belajar. Dengan adanya pendidikan karakter di kurikulum sekolah peserta didik akan dapat mentaatinya dengan baik, tanpa di sadari setiap hari peserta didik sudah melaksanakan di sekolah, yairtu seperti datang sebelum jam 7 pagi, membaca surat Al Waqiah dll. Maka menurut sekolah siswa sudah hampir seluruhnya menerapkan pendidikan disiplin.

2. Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Tanggungjawab harus menjadi salah satu karakter atau hal yang harus dipahami oleh generasi penerus bangsa. Oleh karena itu jiwa

tanggung jawab menjadi salah satu hal yang penting untuk diterapkan oleh setiap warga Negara, terlebih lagi Indonesia merupakan Negara yang beragam dengan berbagai kamajemukan yang ada di Indonesia. Selain itu, tanggung jawab akan menjadi hal yang sangat penting karena potensi yang menjadikan insan sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki jiwa atau karakter tanggung jawab.

a. Tahap perencanaan

Pendidikan karakter tanggungjawab juga diterapkan ke dalam kurikulum, contohnya Guru mengajarkan sikap tanggung jawab seperti mengumpulkan PR sesuai dengan hari yang telah ditetapkan oleh guru, membuang sampah pada tempat sampah dan siswa mengembalikan alat tulis kepada temannya setelah selesai meminjam.

Tanggung jawab harus menjadi salah satu karakter atau hal yang harus dipahami oleh generasi penerus bangsa. Oleh karena itu jiwa tanggung jawab menjadi salah satu hal yang penting untuk diterapkan oleh setiap warga Negara, terlebih lagi Indonesia merupakan Negara yang beragam dengan berbagai kamajemukan yang ada di Indonesia. Selain itu, tanggung jawab akan menjadi hal yang sangat penting karena potensi yang menjadikan insan sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki jiwa atau karakter tanggung jawab.

b. Menyelesaikan tugas

Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab, dilaksanakan dengan beberapa tahapan mulai perencanaan, penerapan hingga evaluasi. Sehingga, pembelajaran yang dilaksanakan akan bersifat sistematis dan terpadu guna meraih keberhasilan pembelajaran. Contohnya guru mengajarkan sikap tanggung jawab seperti mengumpulkan PR (pekerjaan rumah) sesuai dengan hari yang telah ditetapkan oleh guru, membuang sampah pada tempat sampah dan siswa mengembalikan alat tulis kepada temannya setelah selesai meminjam.

c. Kesadaran tingkah laku

Contoh nilai karakter tanggung jawab adalah ketika siswa diajak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah disekolah, ketaatan dalam menjalankan shalat lima waktu mengandung nilai kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan buku mentor sebagai pengendali bagi peserta didik dalam menjalankan rukun Islam yang ke dua yaitu shalat. Buku tersebut sebagai bukti ketaatan peserta didik dalam beribadah.

Pendidikan karakter di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yaitu mengenai karakter tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sebuah sikap yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan segala hal yang menjadi tugasnya. Perilaku tanggung jawab peserta didik di lingkungan sekolah yang dapat dilakukan peserta didik yaitu mengerjakan tugas secara tepat

waktu, baik tugas di sekolah maupun PR. Ketika ada jadwal piket kelas maka peserta didik harus menjalankannya.

d. Kegiatan gotong royong

Karakter selanjutnya yaitu karakter tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Perilaku tanggung jawab peserta didik di lingkungan sekolah yang dapat dilakukan peserta didik yaitu mengerjakan tugas secara tepat waktu, baik tugas di sekolah maupun PR. Ketika ada jadwal piket kelas maka peserta didik harus menjalankannya. tidak menyalahkan/menuduh orang tanpa bukti yang akurat, Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab itu penting ditanamkan untuk siswa SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, sangat penting sekali, karena penanaman karakter tanggung jawab pada siswa adalah proses menumbuhkan/ menanamkan pada diri siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, yang harus dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa maupun negara. Penanaman karakter tanggung jawab sangat penting untuk ditanamkan pada siswa supaya pada saat dewasa kelak memiliki kepribadian yang baik dalam menjalani kehidupan di masyarakat serta mampu melaksanakan berbagai bentuk tanggung jawab.

Dari berbagai uraian tersebut, mengenai Pendidikan karakter dapat disimpulkan jika pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, penerapan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Disamping itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter.

3. Evaluasi penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Kegiatan pembelajaran yang paripurna, setidaknya memerlukan adanya evaluasi dalam penerapan pembelajaran yang dilaksanakan termasuk dalam pendidikan karakter, untuk itu diperlukan adanya guru yang merupakan komponen penting dalam penerapan pendidikan karakter. Termasuk salah satunya untuk melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan demikian evaluasi

merupakan hal yang penting guna mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

a. Evaluasi proses pembelajaran

Pada proses pembelajaran, guru kelas menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kondisi siswa di dalam kelas sering berubah yang semula kondusif beberapa menit kemudian kurang kondusif, ada beberapa anak yang antusias dalam mengikuti pembelajaran namun ada pula yang susah untuk minat dengan pembelajaran tersebut sehingga mereka sering berbuat jahil terhadap teman-temannya.

Selain itu, terdapat kendala yang dialami guru pada saat proses pembelajaran, karena hal tersebut menjadi salah perhatian dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan. Guru mengetahui kendala dalam kegiatan belajar menjadi salah satu langkah evaluasi yang sangat penting guna menentukan langkah pembelajaran berikutnya.

Tahapan selanjutnya, usai diketahui kendala apa yang dialami dalam kelas, maka seorang guru juga harus mampu menentukan langkah apa yang akan diambil. Dalam permasalahan yang terjadi di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, guru kelas menentukan untuk melakukan penataan tempat duduk, hingga memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku kurang baik, termasuk sesuai dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab.

b. Evaluasi sikap disiplin dan tanggung jawab

Perilaku disiplin dan tanggung jawab, bagi siswa SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung dapat diukur dengan mengetahui kebiasaan siswa dalam makan bersama di sekolah. Cara ini merupakan bentuk pengukuran sikap yang sederhana namun menurut pihak SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung menjadi salah satu langkah yang penting dan tidak disepelekan. Karena dari cara makan bersama, mulai dari antri hingga mencuci piring dapat dipelajari siswa mana saja yang telah menerapkan perilaku disiplin dan tanggung jawab.

Selain itu, guru kelas V SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung juga melakukan evaluasi pengetahuan siswa mengenai hasil belajar yang telah dilaksanakan sebelumnya. Bilamana hal tersebut berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab, maka guru akan memberikan pertanyaan maupun pernyataan yang berkaitan dengan karakter siswa yang lebih condong kepada aplikasi disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

c. Keberagaman kelas

Guru harus melaksanakan proses pembelajaran hingga evaluasi dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai di SDI Al Hidayah Samir Ngunut, siswa dan siswi kelas V diminta untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan dengan melagukan bacaan asmaul husna. Kemudian guru menanyakan kabar peserta

didik dan bertanya apakah siswanya melakukan sholat subuh atau tidak bagi yang tidak melaksanakan sholat subuh. Setelah kuis selesai guru membagi siswa-siswi berkelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa di mana di dalamnya terdapat siswa yang pintar, sedang, dan kurang pintar.

Guna mempermudah pembacaan hasil penelitian, maka peneliti kerucutkan dalam bagan 4.1, mengenai poin-poin yang menjadi temuan penelitian, sebagai berikut:

